

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS CERITA FIKSI DI KELAS XII SMA

Oleh: Vivi Marlina, Khabib Sholeh, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Vivimarlina119@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsi: (1) unsur intrinsik; (2) nilai pendidikan karakter; dan (3) pembelajaran cerita fiksi novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy pada siswa di kelas XII SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini sumber data penelitian adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter, unsur intrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* dan pembelajaran cerita fiksi pada siswa kelas XII di SMA. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik penyajian informal. Hasil penelitian ini adalah: (1) unsur intrinsik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy mencakup lima aspek, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar: (a) tempat, (b) waktu, (c) suasana, (d) latar sosial, dan sudut pandang persona ketiga serba tahu. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan dan bernilai estetik, (2) nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel tersebut, yaitu nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif senang bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut berhubungan dengan tokoh dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, (3) pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy di kelas XII SMA menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Skenario pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah (1) peserta didik mengamati sinopsis novel *Bidadari Bermata Bening*, (2) peserta didik menanyakan novel *Bidadari Bermata Bening* yang sudah dibaca, (3) peserta didik mencari unsur instrinsik dan nilai pendidikan karakter novel, (4) peserta didik menemukan unsur instrinsik dan nilai pendidikan karakter novel, (5) peserta didik mempresentasikan dan menanggapi presentasi kelompok lain.

Kata kunci: nilai pendidikan karakter novel dan pembelajaran cerita fiksi di SMA.

PENDAHULUAN

karya sastra pada hakikatnya penjelmaan angan serta pengalaman pengarang dengan kekuatan imajinasinya. Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembaca, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya bersifat multidimensi yang didalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel. Pada saat ini perkembangan novel di Indonesia mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya beraneka ragam novel-novel sastra yang mengangkat cerita-cerita yang tidak jauh dari kehidupan masyarakat saat ini (Nurgiyantoro, 2013: 17).

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra, yang merupakan objek yang dapat dinikmati dan sekaligus dapat dikaji. Novel dikatakan sebagai objek yang dapat dinikmati karena novel (karya sastra) memiliki unsur-unsur keindahan dan pesan moral bagi para pembacanya. Selain itu, seseorang juga dapat mengkaji novel dari segi unsur intrinsik ataupun ekstrinsiknya. Novel juga merupakan salah satu karya sastra yang diharapkan mampu memunculkan nilai-nilai positif bagi pembaca sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan memotivasi untuk berperilaku yang baik.

Nurgiyantoro (2013: 434) mengemukakan bahwa kehadiran unsur pendidikan karakter dalam sastra adalah sebagai salah satu alat pendidikan yang seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, dan dalam penulisan ini dapat difokuskan pada peran dalam usaha untuk membentuk kepribadian anak, peran sebagai *character building*. Salah satu novel yang mengandung nilai pendidikan karakter didalamnya adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel *Bidadari Bermata Bening* sangat menarik dan layak untuk dibaca karena mengangkat kisah dalam kehidupan nyata. Novel ini juga menjadi bahan

ajar yang menarik untuk dikaji karena berkaitan dengan nilai pendidikan karakter yang relevan dengan pembelajaran di SMA dengan acuan silabus kurikulum 2013.

Untuk itu, model pembelajaran memiliki tujuan utama membantu pendidik mengaplikasikan kurikulum, mengembangkan materi ajar dan melaksanakan pembelajaran di kelas (Sholeh, 2016: 6). Hasil dari pengembangan akan mencerminkan bagaimana pengembang model melihat hakikat belajar, hakikat materi pembelajaran proses untuk menguasai materi ajar tersebut. Model pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran sastra mengenai nilai pendidikan karakter novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy adalah model *quantum learning*. DePorter dan Hernacki dalam (Sukirno, 2016: 9) menjelaskan bahwa *quantum learning* pada hakikatnya adalah kiat-kiat, petunjuk, metode, dan seluruh proses yang dapat menghemat waktu, mempertajam pemahaman daya ingat, dan membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat serta sebagai obat penawar yang menghidupkan dan memperkuat kembali kegembiraan dan kecintaan belajar. Model pembelajaran *quantum learning* menggunakan enam langkah pokok yang dikenal dengan istilah TANDUR, yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.

Tumbuhkan adalah menumbuhkan pemahaman dan minat siswa terhadap kegemaran menulis dengan memberikan wacana tentang wacana yang akan ditulis, menyugesti siswa dengan cara menjelaskan tujuan belajar menulis dan manfaatnya bagi kehidupan. Alami adalah siswa mengalami secara langsung sesuai dengan kegemaran siswa masing-masing. Namai adalah membicarakan hasil identifikasi unsur-unsur pembangun dalam diskusi kelompok. Demonstrasi adalah siswa praktik menulis seperti yang diinginkan dalam kompetensi dasar dari tahap pemunculan ide, penyusunan ide menjadi kerangka tulisan, dan mengembangkan kerangka tulisan menjadi tulisan jadi. Ulangi adalah memperbaiki kembali tulisannya berdasarkan saran dari teman dan guru sehingga hasilnya menjadi semakin sempurna. Rayakan

adalah aktivitas siswa dan guru untuk menilai atau memberi pengakuan hasil kerja siswa melalui lomba atau publikasi hasil karyanya.

Tujuan pembelajaran sastra dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: (1) unsur instrinsik novel *Bidadari Bermata Bening*, (2) nilai pendidikan karakter novel *Bidadari Bermata Bening*, dan (3) pembelajaran analisis cerita fiksi di kelas XII SMA. Teori pendekatan struktural yang digunakan penulis dalam menganalisis novel menggunakan pendapat Stanton (2012) yaitu membedakan unsur struktur karya sastra menjadi lima bagian yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.

Teori pendidikan karakter dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Suyadi (2013: 8-9) mengemukakan 18 nilai karakter oleh Kemendiknas sebagaimana tertuang dalam buku *pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* yang disusun Kemendiknas melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 18 nilai pendidikan tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif senang bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2014: 172) menyatakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter, unsur instrinsik novel *Bidadari Bermata Bening*, dan pembelajaran cerita fiksi pada siswa kelas XII di SMA. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah

teknik analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah unsur instrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, nilai-nilai pendidikan karakter, dan pembelajaran cerita fiksi novel *Bidadari Bermata Bening* di kelas XII SMA dengan pendekatan saintifik. Di bawah ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan.

Unsur instrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi lima aspek, yaitu (1) tema, yakni perjuangan cinta antara Ayna dan Gus Afif; (2) tokoh dan penokohan, yakni meliputi tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy adalah Ayna, sedangkan tokoh tambahan terdiri dari Bu Nyai Fauziah, Mbak Ningrum, Gus Afif, Gus Asif, Atikah, Zulfa, Pak Kusmono, Bu Rosidah, Aripah, Pak Kyai Sobron, dan Yoyok; (3) alur, yakni alur maju karena peristiwa cerita disajikan secara kronologis dari tahap penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian; (4) latar, yakni latar tempat lebih dominan di daerah Yogyakarta, Magelang, dan Semarang, latar waktu, yakni pagi, siang, sore, dan malam hari. Latar suasana, yakni tegang, bahagia, dan sedih, latar sosial, yakni kehidupan di pesantren, dan kehidupan anak jalanan; (5) sudut pandang, yakni persona ketiga serba tahu. Kelima unsur tersebut berhubungan satu sama lainnya sehingga saling berhubungan dan bernilai estetik. Amanat yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy adalah jangan mudah menyerah dalam meraih mimpi dan harus saling menjaga tali silaturahmi dengan keluarga dan orang lain.

Dalam kehidupan nyata seorang manusia mempunyai berbagai macam sikap yang mencerminkan nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, yakni nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau

nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif senang bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut berhubungan dengan tokoh dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Nilai religius merupakan ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun berdampingan. Dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat pada tokoh Ayna dan Gus Afif. Dalam novel *Bidadari Bermata Bening* tokoh Bu Rosidah memiliki nilai pendidikan karakter yakni kerja keras. Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan Kompetensi Dasar pembelajaran sastra dengan acuan silabus 2013 di kelas XII SMA, yakni menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator hasil belajar berupa (1) menjelaskan unsur instrinsik novel *Bidadari Bermata Bening*, (2) menemukan nilai-nilai pendidikan karakter, dan (3) menjelaskan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Data yang digunakan sebagai acuan pembahasan pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan acuan Kurikulum 2013 (KURTILAS) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran sastra di SMA yang meliputi: Kompetensi Inti, yakni Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebahasaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah; indikator, yakni unsur instrinsik dan nilai pendidikan karakter novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy; tujuan pembelajaran mengacu pada indikator yang memuat aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Siswa dituntut untuk

mengerti bahwa kualitas dirinya diukur dan menjadi terampil. Siswa diharapkan mengerti unsur intrinsik sastra pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El shirazy. Apabila mengetahui struktur pembangun karya sastra, diharapkan mereka dapat meninjau nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy; model pembelajaran merupakan rincian kegiatan dari proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan tiap-tiap pendidik berbeda karena dikembangkan sesuai dengan kerativitas pendidik.

Model pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran sastra mengenai nilai pendidikan karakter novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy adalah dengan model pembelajaran *quantum learning*. Model pembelajaran *quantum learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pemberian sugesti serta menurut proses pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran *quantum learning* menggunakan enam pokok yang dikenal dengan istilah TANDUR, yakni tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan. Penerapan model ini meliputi beberapa langkah, yakni (a) tahap persiapan: meliputi mempersiapkan kondisi belajar siswa dengan cara mengatur ruang kelas agar berbeda dengan kelas biasa dengan menata kursi berbentuk huruf U untuk memudahkan siswa melakukan kontak mata, menciptakan kalimat sugestif positif untuk diberikan kepada siswa, (b) tahap pelaksanaan: meliputi presentasi materi, menggunakan kehidupan sehari-hari sebagai bahan pengantar, adanya interaksi dan umpan balik antara siswa dengan guru, siswa mencatat materi, guru dan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, (c) tahap evaluasi: meliputi guru member soal latihan kepada siswa, guru memperhatikan masalah yang dihadapi siswa, tidak menyalahkan kesalahan kepada siswa, dan mengadakan penelitian melalui tes lisan dan tes tertulis.

Pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Skenario

pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah (1) peserta didik mengamati sinopsis novel *Bidadari Bermata Bening*, (2) peserta didik menanyakan novel *Bidadari Bermata Bening* yang sudah dibaca sebelumnya, (3) peserta didik mencari unsur instrinsik dan nilai pendidikan karakter novel, (4) peserta didik menemukan unsur instrinsik dan nilai pendidikan karakter, (5) peserta didik mempresentasikan dan menanggapi presentasi kelompok lain.

Evaluasi adalah penilaian yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dan siswa dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran. Alat evaluasi yang digunakan penulis adalah menggunakan tes esai dan lisan. Tes esai tepat digunakan untuk menilai proses berpikir sehingga tidak sembarangan dalam menjawab pertanyaan. Tes lisan digunakan pada saat kegiatan diskusi dan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi sementara kelompok lainnya menunggu dan menanggapi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) unsur instrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang yang saling berhubungan dan bernilai estetik; (2) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman Shirazy meliputi nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif senang bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut berhubungan dengan tokoh dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy; (3) Skenario pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah (1) peserta didik mengamati sinopsis novel *Bidadari Bermata Bening*, (2) peserta didik menanyakan novel *Bidadari Bermata Bening* yang sudah dibaca sebelumnya, (3) peserta didik mencari unsur instrinsik dan nilai pendidikan karakter novel, (4)

peserta didik menemukan unsur instrinsik dan nilai pendidikan karakter, (5) peserta didik mempresentasikan dan menanggapi presentasi kelompok lain. Berdasarkan peneitian tersebut, penelitian ini diharapkan siswa mampu mengapresiasi karya sastra sehingga menambah pengetahuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2017. *Bidadari Bermata Bening*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sholeh, Khabib. 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi* (Terjemahan: Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.